



Pengukuran dan Pengelolaan Dampak Bisnis demi Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals atau SDG)

4 Persona: Di manakah posisi Anda dalam rantai modal untuk pembangunan berkelanjutan?

Perkiraan terbaru menyatakan bahwa dunia membutuhkan investasi mulai dari **5 hingga 7 triliun dolar AS setiap tahun untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDG, secara global, pada tahun 2030**. Investasi sektor swasta sangat penting untuk memenuhi kebutuhan ini. Dalam video ini, kami akan memperkenalkan empat persona sektor swasta, berbagai tantangan yang mereka hadapi, dan melihat bagaimana mereka masuk dalam keseluruhan rantai modal untuk pembangunan berkelanjutan yang dipimpin oleh sektor swasta.



Ini adalah Grace. Ia adalah seorang CEO dari rantai kecil klinik bersalin untuk pasien berpenghasilan rendah dan menengah di Afrika Selatan. Strategi bisnisnya mencakup kontribusi positif terhadap SDG terkait kesehatan ibu dan bayi. Grace menginginkan agar kliniknya dapat dikenal karena dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan pasiennya, dan meningkatkan kesehatan di komunitasnya. Grace menyadari bahwa kliniknya juga menimbulkan beberapa

dampak negatif, seperti dampak terhadap lingkungan. Ia ingin mengelola dampak positif dan negatifnya dengan cara yang menghormati prioritas masing-masing pemangku kepentingannya, termasuk pasien, karyawan, dan investor. **Sebagai CEO bisnis kecil, bagaimana Grace dapat menyelaraskan pekerjaannya dengan praktik terbaik dalam pengelolaan dampak bisnis untuk SDG?**



Ini adalah Miguel. Miguel menjalankan sebuah divisi perusahaan multinasional yang berbasis di Brasil. Divisinya menjual produk teknologi untuk meningkatkan hasil panen kepada petani asli di seluruh Amerika Latin. Miguel dapat melihat potensi nyata untuk berkembang, dan ia percaya bahwa ekspansi dapat meningkatkan keuntungan DAN berdampak signifikan terhadap pembangunan ekonomi dan lingkungan. Ia

ingin mengembangkan sebuah rencana yang dapat membangun kepercayaan diri dan

kredibilitas bahwa divisinya berkontribusi positif terhadap pembangunan berkelanjutan dan SDG, tetapi ia tidak yakin harus mulai dari mana. **Sebagai pemimpin dalam perusahaan multinasional, bagaimana Miguel dapat mengembangkan strategi untuk divisinya yang didasarkan pada praktik terbaik dalam pengelolaan dampak ?**



Ini adalah Akhil. Akhil adalah mitra pengelola di sebuah perusahaan ekuitas swasta yang berbasis di India. Perusahaannya meluncurkan dana investasi baru untuk perusahaan skala menengah di Asia Tenggara yang bergerak di sektor perubahan iklim, inklusi finansial, pendidikan, dan kesehatan. Ia dan mitranya ingin merancang

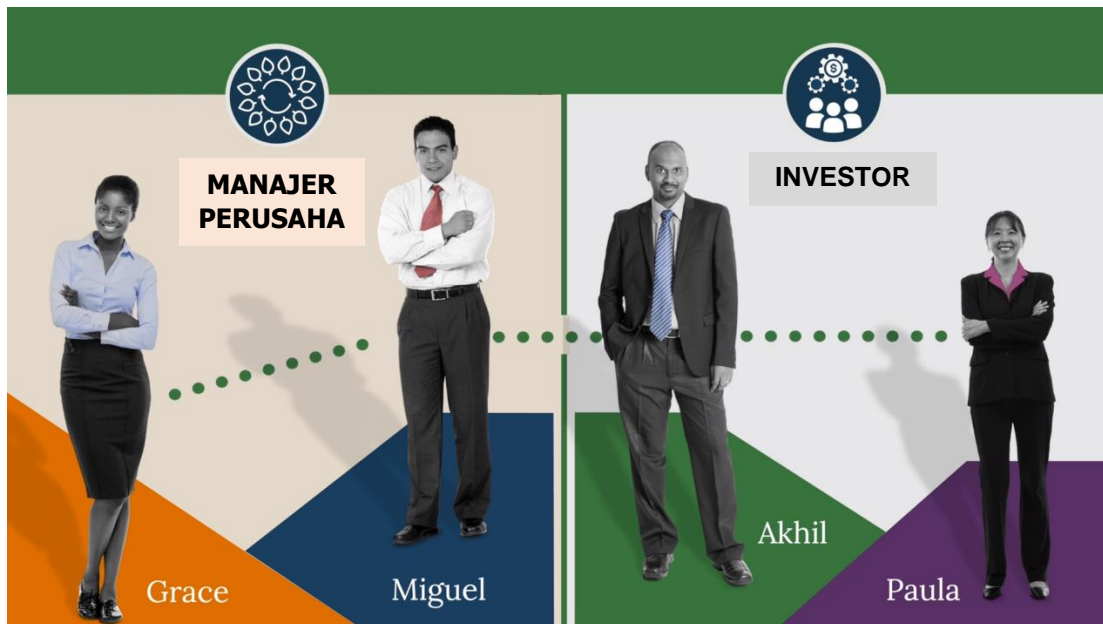
dana ini dengan suatu misi utama, yaitu berkontribusi positif terhadap SDG, sekaligus mempertahankan kepercayaan investor bahwa mereka mengoptimalkan kinerja keuangan dan dampaknya. **Sebagai manajer aset, bagaimana Akhil dapat merancang sistem pengelolaan dampak untuk mendukung pengambilan keputusan yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan perusahaan, dan yang dapat membantunya berkomunikasi secara efektif dengan calon investor tentang pendekatan mereka?**



Ini adalah Paula. Paula adalah seorang eksekutif pada dana pensiun di Kanada yang selama ini telah memasukkan pertimbangan ESG, atau lingkungan, sosial dan tata kelola, ke dalam investasinya. Belakangan ini, pengelolaan dana tersebut telah mengeksplorasi alokasi aset senilai \$20 miliar secara lebih saksama pada

beberapa tema berbasis SDG, misalnya perlindungan iklim, serta kesetaraan dan inklusi. Paula perlu menentukan kebijakan investasi untuk portofolio dampak yang baru dan menyiapkan proses pemilihan, pengelolaan, dan pelaporan investasi yang membantunya mengelola portofolio ke

strategi barunya. **Sebagai pemilik aset, bagaimana Paula dapat menentukan kebijakan investasi dan membangun proses seleksi dan pengelolaan investasi yang mendukung SDG?** Manajer perusahaan seperti Grace dan Miguel, dan investor seperti Akhil atau Paula, adalah bagian dari apa yang kami sebut **rantai modal untuk pembangunan berkelanjutan**. Masing-masing turut berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dan upaya mereka saling terkait.



Perusahaan yang sejenis dengan milik Grace dan Miguel mengelola dampak positif dan negatif pada pelanggan, penerima manfaat, dan pemangku kepentingan lainnya di lapangan. Investor seperti Akhil dan Paula mendukung perusahaan dengan modal dan keahlian untuk mempercepat pekerjaan mereka, sekaligus mengelola pemangku kepentingan mereka sendiri. Investor harus melihat informasi dari penerima investasinya, untuk menilai apakah mereka memang menghasilkan pencapaian yang telah dijanjikan. Jadi, sederhananya, modal investasi mengalir ke bawah dalam rantai ini, dan informasi tentang dampak positif dan negatif sebaliknya naik ke atas rantai. Bagaimana mengalirnya informasi yang naik dan turun pada rantai modal ini merupakan sebuah pertimbangan utama dalam mengelolakan dampak yang lebih baik pada pembangunan berkelanjutan.

Anda mungkin seorang manajer perusahaan seperti Grace atau Miguel. Atau investor seperti Akhil atau Paula. Atau Anda mungkin menjadi penasihat perantara atau konsultan untuk anggota rantai modal ini. Di mana pun Anda berada di sepanjang rantai modal ini, jika Anda ingin menunjukkan secara kredibel cara Anda dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Anda perlu mengartikulasikan tujuan Anda dan mengambil tindakan-tindakan yang spesifik. Inilah yang kami sebut “pengelolaan dampak bisnis untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.”

Pelatihan kursus ini memberikan pengarahannya tentang keputusan spesifik yang dapat Anda buat dan tindakan yang dapat Anda ambil untuk mengembangkan praktik pengelolaan dampak

pembangunan berkelanjutan. Sepanjang pelatihan ini, kami akan menunjukkan kepada Anda contoh-contoh nyata mengenai cara yang diambil para manajer perusahaan kami, Grace dan Miguel, dan investor kami, Akhil dan Paula, dalam menangani proses ini.

Jadi, jika Anda merupakan CEO dari perusahaan investasi dampak, manajer perusahaan yang sedang membangun lini bisnis atau kegiatan usaha baru, manajer investasi yang berinvestasi untuk dampak, pemilik aset yang menentukan cara mengalokasikan portofolio Anda, ataupun orang lain yang hanya ingin mempelajari lebih lanjut bagaimana cara mengelola dampak, pelatihan ini akan membantu Anda mempelajari praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan dampak.

DITULIS & DIPRODUKSI OLEH:



CASE

CENTER FOR THE ADVANCEMENT
OF SOCIAL ENTREPRENEURSHIP

© Program Pembangunan PBB

TERJEMAHAN BAHASA INDONESIA DISEDIAKAN OLEH:

